

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. *Readiness* atau kesiapan belajar (X_1) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar PAI-BP siswa (Y) di SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara. Variabel *readiness* atau kesiapan belajar (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,571 > 1,67793$ pada $\alpha = 5\%$) atau $sig \alpha = 0.000 < 0.05$ berarti variabel *readiness* atau kesiapan belajar (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar PAI-BP siswa (Y) di SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara.
2. Minat belajar (X_2) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar PAI-BP siswa (Y) di SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara. Variabel minat belajar (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,374 > 1,67793$ pada $\alpha = 5\%$) atau $sig \alpha = 0.000 < 0.05$ berarti variabel minat belajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar PAI-BP siswa (Y) di SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara.
3. *Readiness* atau kesiapan belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar PAI-BP siswa (Y) di SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 36,487 lebih besar dari F_{tabel} 3,20 serta nilai P value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya berarti bahwa secara simultan *readiness* atau kesiapan belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar PAI-BP siswa (Y) di SMP Negeri 2 Wakorumba Utara Kabupaten Buton Utara.

5.2. Saran-saran

Sebagai uraian terakhir dari pembahasan tesis ini ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Agar guru senantiasa melakukan upaya-upaya yang mendorong siswa untuk selalu mempersiapkan dirinya sebelum mengikuti pembelajaran di kelas.
2. Agar siswa senantiasa berupaya untuk meningkatkan minatnya terhadap pembelajaran, sehingga dapat berpartisipasi aktif selama proses belajar mengajar.
3. Agar selama proses pembelajaran diupayakan agar jangan hanya guru saja yang aktif, tetapi juga mendorong siswa agar terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan penelitian. Keterbatasan tersebut adalah :

1. Peneliti hanya mengkaji pengaruh *readiness* dan minat belajar terhadap keaktifan belajar PAI-BP siswa, tidak mengkaji variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.
2. Pada tahap uji coba instrumen idealnya jumlah responden adalah 3 kali jumlah butir soal, dengan asumsi 1 butir soal diuji pada 3 siswa. Namun dalam penelitian ini disebabkan keterbatasan jumlah siswa pada sekolah lokasi uji coba, maka jumlah responden hanya 60 siswa saja.